



Pertimbangkan Keselamatan Siswa

■ Sejumlah Sekolah dan Kampus Terapkan Pembelajaran Daring

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah sekolah jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah atas (SMA) di Kota Yogyakarta memberlakukan kegiatan belajar secara *online* atau daring (dalam jaringan) selama 1-2 September 2025.

Kebijakan itu ditempuh oleh pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, menyikapi deretan aksi demonstrasi yang bergulir di beberapa titik di wilayah DIY pada Senin (1/9).

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori menyatakan, pihaknya berupaya merespons perkembangan kondisi keamanan dan ketertiban di DIY, dan Kota Yogyakarta pada khususnya.

Sehingga, untuk menjamin keselamatan peserta didik dan mendukung kegiatan pembelajaran yang kondusif, pihak eksekutif pun mengeluarkan imbauan untuk seluruh kepala sekolah SD dan SMP.

"Melaksanakan pembelajaran secara daring selama dua hari, tanggal 1-2 September 2025. Lalu, memunda pelaksanaan pembelajaran di luar sekolah, seperti perkemahan dan sebagainya, sampai situasi dan kondisi memungkinkan," katanya.

Disdikpora pun mengimbau sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua atau wali peserta didik untuk bersama-sama mengawasi dan mendampingi

putra-putrinya. Bukan tanpa alasan, dalam rentetan aksi demonstrasi yang terjadi beberapa hari terakhir, terpantau cukup banyak kalangan pelajar yang turut ambil bagian.

"Kemudian, kami mengajak seluruh warga sekolah untuk ikut serta menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan masing-masing," cetusnya.

Sementara itu, Universitas Gadjah Mada (UGM) memastikan perkuliahan akan digelar daring per 1-4 September 2025.

"Proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, namun mulai 1 September sampai 4 September 2025, seluruh mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara daring dari tempat tinggal masing-masing," kata Juru Bicara UGM, Dr. I Made Andi Arsana, Senin (1/9).

Pihak kampus berharap, mahasiswa senantiasa menjaga diri, kesehatan, dan keselamatan, serta memperhatikan perkembangan situasi di lingkungan masing-masing.

"Kebijakan ini telah disampaikan secara resmi tanggal 31 Agustus 2025 lewat surat bernomor: 10394/UN1.P1/Dir-PP/KP.02.02/2025 yang ditandatangani oleh Wakil Rektor

Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Prof. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA," tukasnya.

Universitas Negeri Yogya-

karta (UNY) juga mengambil kebijakan yang serupa. Per tanggal 1-4 September 2025, kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring.

"Pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan tetap memperhatikan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara keseluruhan dengan dukungan dan kerja sama aktif dari seluruh pihak di lingkungan UNY," tulis Wakil Rektor Bidang Akademik UNY, Prof. Nur Hidayanto Pancoro, S.P., Ph.D.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, keputusan sekolah daring atau luring sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing sekolah maupun perguruan tinggi.

"Itu terserah daerahnya masing-masing atau sekolah masing-masing. Harapan saya ada pertimbangan *wisdom* dari masing-masing sekolah, kepala sekolah, atau guru," kata Sultan, Minggu (31/8).

Sultan mengingatkan, jika sekolah diliburkan atau diganti dengan kelas daring, guru akan kesulitan mengawasi murid. "Keluar rumah itu dolan (bermain) atau ikut demo kita juga enggak tahu. Tapi kalau sekolah, dia itu tidak ada, itu mestinya dipertanyakan, dia sakit atau ke mana. Bedanya kan gitu," ujarnya.

Hal serupa berlaku bagi perguruan tinggi. Sultan menegaskan keputusan kuliah daring diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing rektor. Namun ia mengingatkan, bila semua kampus meliburkan kuliah serentak, masyarakat bisa menilai negatif.

"Masyarakat melihat semua kampus meliburkan, memangnya Jogja ada apa? Kan kesannya tidak bagus," ucapnya. **(aka/ard/lpe)**

TERGANTUNG MASING-MASING

- Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, keputusan sekolah daring atau luring sepenuhnya diserahkan kepada masing-masing sekolah maupun perguruan tinggi.
- Namun demikian, Ngarsa Dalem berharap ada pertimbangan *wisdom* (kebijaksanaan) dari masing-masing sekolah, kepala sekolah, atau guru.
- Sultan mengingatkan, jika sekolah diliburkan atau diganti dengan kelas daring, guru akan kesulitan mengawasi murid.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005